

# ANALISIS WACANA KRITIS FAIRCLOUGH TERHADAP BERITA APLIKASI PEDULILINDUNGI

**Nurnaningsih**

FKIP, Universitas Veteran Bangun Nusantara  
[nurnananinx@gmail.com](mailto:nurnananinx@gmail.com),

**Vina Nur Indah Sari**

SMP Muhammadiyah I Pontianak  
[vinanurindahsari.mpd@gmail.com](mailto:vinanurindahsari.mpd@gmail.com)

**Sumarlam**

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
Universitas Sebelas Maret  
[Sumarlam@staff.uns.ac.id](mailto:Sumarlam@staff.uns.ac.id)

## **Abstrak**

Merebaknya penderita Covid 19 menginspirasi pemerintah menciptakan aplikasi peduli lindungi. Sedangkan tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan pemberitaan tentang aplikasi peduli lindungi pada 4 artikel berita yang diunggah oleh situs berita CNN Indonesia berdasarkan tiga model dimensi Fairclough. Metode penelitian yang digunakan ini adalah deskriptif qualitative. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan metode pengumpulan daftar pustaka, dengan sumber penelitian adalah laman berita online CNN Indonesia, sedangkan datanya adalah dalam laman berita CNN Indonesia tersebut. Teknik analisis data adalah dengan menggunakan Miles dan Huberman. Analisis Wacana Kritis pada berita CNN Indonesia terhadap aplikasi peduli lindungi adalah sebagai berikut. Berita CNN Indonesia ini lebih cenderung ke pemerintah dengan tujuan untuk mensosialisasikan aplikasi peduli lindungi di masyarakat. Hal ini dilakukan pemerintah untuk menekan laju covid 19 di Indonesia. Berita CNN Indonesia yang memuat aplikasi Pedulilindungi terkesan menghimbau dan menginformasikan cara-cara pelaksanaan aplikasi tersebut. Sebenarnya berita tersebut tidak menghimbau tapi lebih cenderung memaksa karena di beberapa artikel terdapat kata wajib. Pemaksaan pemerintah ini secara halus agar masyarakat mau untuk melakukan vaksinasi covid 19 dan pemerintah dapat lebih mengontrol laju masyarakat yang terpapar atau sudah menjadi penyintas covid.

**Kata Kunci:** Berita, Aplikasi Pduli Lindungi, Analisis Wacana Kritis

## ***Abstract***

*The spread of COVID-19 sufferers has inspired the government to create an application to protect and care. Meanwhile, the purpose of this research is to describe the news about the care-protect application in 4 news articles uploaded by the CNN Indonesia news site based on the three-dimensional Fairclough model. The research method used is descriptive qualitative. The data collection technique used is the bibliography collection method, with the research source being the CNN Indonesia online news page, while the data is in the CNN Indonesia news page. Data*

*analysis technique is to use Miles and Huberman. Critical Discourse Analysis on CNN Indonesia news on the care to protect application is as follows. This CNN Indonesia news is more inclined to the government with the aim of socializing the application of protecting and caring for the community. This is done by the government to reduce the rate of COVID-19 in Indonesia. The CNN Indonesia news that contained the Pedulilindungi application seemed to urge and inform the ways in which the application was implemented. Actually the news does not appeal but tends to force it because in some articles there is the word mandatory. This government coercion is subtly so that people are willing to vaccinate against covid 19 and the government can better control the rate of people who are exposed or have become covid survivors.*

**Keywords:** *News, PeduliLindungi Application, Critical Discourse Analysis*

## **PENDAHULUAN**

Corona Virus Disease atau lebih dikenal sebagai Covid 19, mulai *booming* di akhir tahun 2019. Sebelumnya, virus ini sudah ada yaitu pada tahun 2002 dikenal dengan SARS dan di tahun 2012 dikenal dengan MERS (Yuliana, 2020). Mulai dikenal kembali secara *booming* pada akhir tahun 2019 di Negara China di Provinsi Hubei kota Wuhan (Zhou, 2020). Virus ini menyerang pada paru-paru yang diawali dengan panas, kemudian batuk-batuk selanjutnya sampai pada tahap kesulitan bernafas. Kemudian virus ini menyebar ke seluruh dunia seperti tak terkendali dan tak terhentikan (Wu, 2020). Hampir semua Negara di dunia ini terjangkiti virus ini, salah satunya adalah Indonesia. Indonesia pertama kali mendapatkan kasus Covid-19 atau Corona Virus adalah di awal tahun 2020 yaitu di bulan Maret. Hal ini terjadi ketika dua orang warga Negara Indonesia melakukan kontak fisik dengan warga Negara Jepang yang sedang berkunjung ke Indonesia (Nursofwa et al., 2020). Kemudian pergerakan grafik untuk warga Negara Indoneisa yang terjangkiti Covid-19 semakin tak terbendung hingga Pemerintah Negara Indonesia mengeluarkan beberapa kebijakan-kebijakan yang terus bergulir mengikuti perkembangan jumlah kasus pasien yang terjangkiti virus tersebut (Yuliana, 2020). Pertama adalah *lockdown* yang melarang warga Negara Indoensia untuk melakukan perjalanan ke luar negeri. Selain itu, warga negara asing juga dilarang masuk ke Negara Indonesia. Hal ini tidaklah efektif karena laju jumlah pasien covid 19 semakin bertambah dengan salah satu alasan adanya keterlambatan informasi dalam mengungkapkan terjadinya penyebaran virus Covid-19 (Nursofwa et al., 2020).

Selanjutnya, kebijakan *lockdown* ini berganti menjadi PPKM atau Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat. Hal ini dilakukan agar sektor penting di perekonomian masyarakat tidak mati. PPKM ini bertujuan supaya masyarakat tetap dapat bermobilisasi tetapi dalam keadaan terbatas. PPKM ini terdapat 4 level (Miharja et al., 2021). Keempat level tersebut memiliki perbedaan perberlakuan dalam kehidupan sehari-hari. Level tertinggi adalah level 4. Pada level ini semua tempat wisata dan semua toko yang tidak ada hubungan dengan sembilan bahan pokok diminta untuk tutup seperti, mall, toko handphone. Masyarakat melakukan hampir semua aktivitasnya dari dalam rumah atau work from home. Hal ini sesuai arahan dari pemerintah untuk meminimalkan penularan dan penyebaran Covid-19 dengan melakukan jaga jarak atau *physical distancing* dan menghindari kerumunan, sering-sering melakukan cuci tangan, dan menggunakan masker dua lapis. Himbauan dari pemerintah ini secara tidak sadar sudah mulai merubah pola hidup masyarakat dari yang semula melakukan segala sesuatu dengan langsung dilakukan atau manual, berubah menjadi digitalisasi (Miharja et al., 2021). Maksud dari digitalisasi disini bahwa keperluan sehari-hari dilakukan dengan menggunakan alat digital atau gawai seperti berbelanja, sekolah, melakukan rapat dan lain-lain. Berbelanja, sekolah dan bahkan rapat tersebut dapat dilakukan secara online dengan menggunakan bantuan handphone atau laptop. Pemberlakuan PPKM dilakukan secara ketat di berbagai daerah di Indonesia dan hal ini efektif dalam menekan laju penyebaran Covid-19 di masyarakat (Pujaningsih & Sucitawathi, 2020) sehingga pasien Covid-19 yang menginap di rumah sakit berkurang dengan sangat signifikan.

Mengamati hal perkembangan yang sangat menggembirakan tersebut, maka daerah yang mengalami penurunan pengidap Covid-19 diturunkan levelnya. Hal ini berimbas pada pembukaan di berbagai sektor ekonomi yang sebelumnya ditutup untuk umum mulai dibuka kembali. Tempat hiburan atau tempat pariwisata terutama toko-toko besar seperti mall kembali dibuka dengan syarat yang harus dipatuhi oleh pengelola mall maupun pengunjung yang datang. Syarat yang harus dipenuhi oleh pengelola toko atau Mall adalah dengan menyelenggaraan protokol kesehatan yang ketat (Miharja et al., 2021). Protokol kesehatan yang diterapkan tersebut antara lain, pengukuran suhu tubuh setiap kali masuk, tidak diijinkannya berkerumun dan tidak diijinkannya makan di tempat makan melebihi waktu yang telah ditetapkan. Proses

ini ditambah lagi dengan menunjukkan kartu vaksin atau kalau ingin masuk ke pusat perbelanjaan atau mall pengunjung harus sudah bisa menunjukkan aplikasi peduli lindungi yang sudah terinstal dan terdaftar. Ketika pengunjung datang ke pusat perbelanjaan atau mall tersebut maka aplikasi tersebut sudah dapat digunakan dengan cara *men-screening barcode* yang terdapat di pintu mall tersebut untuk mengecek sertifikat vaksin yang sudah siap digunakan di setiap gawai pengunjung pusat perbelanjaan atau mall tersebut. Jadi aplikasi ini membuat warga Negara Indonesia untuk melaksanakan vaksinasi sebagai pencegahan dan sebagai akses untuk dapat masuk ke *public place*. Semua hal yang menyangkut kebijakan untuk menggunakan aplikasi tersebut dapat diketahui dari berita-berita baik itu online atau offline. Semua media memberitahukan berita tersebut dan hal ini sangatlah menarik untuk diamati.

Terdapat beberapa penelitian yang fokus pada aplikasi peduli lindungi yang dianjurkan oleh pemerintah untuk di download. Artikel yang pertama ditulis dengan peneliti adalah Woro Harkandi Kencana dari Universitas Persada Indonesia yang berjudul *Peran dan Manfaat Komunikasi Pembangunan pada Aplikasi Pelacak Covid-19 sebagai Media Komunikasi Kesehatan* Kajian Media Komunikasi dalam Perspektif Sosial Komunikasi Kesehatan dilakukan oleh pemerintah melalui berbagai media dalam menyampaikan pesan terkait Covid-19 kepada masyarakat. Salah satu media yang digunakan adalah aplikasi pelacak Covid-19 yang bernama PeduliLindungi. Penelitian ini ingin mengetahui cara aplikasi PeduliLindungi ini dalam era digital menjadi media komunikasi kesehatan antara pemerintah dengan masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan komunikasi kesehatan dan teori *second media age*. Metodologi yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara kepada pengguna aplikasi dan observasi terhadap aplikasi PeduliLindungi. Hasil penelitian ini aplikasi PeduliLindungi, merupakan media komunikasi kesehatan mengenai Covid-19. Aplikasi ini mengandalkan partisipasi masyarakat untuk saling membagikan data lokasinya saat bepergian agar penelusuran riwayat kontak dengan penderita Covid-19 dapat dilakukan. Aplikasi ini memberikan informasi kesehatan dan protokoler menghadapi pandemi Covid-19.

Dengan mengaktifkan aplikasi merupakan gerakan sosial dalam membangun kesadaran dan advokasi penggunaan internet sebagai sumber berita dengan kontrol

informasi. Artikel yang kedua ditulis oleh I Wayan Sudiarsa dan I Gusti Bagus Wiraditya. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui *usability* aplikasi ini untuk diterapkan di masyarakat. Penelitian ini dilakukan dengan tahapan melakukan perancangan instrumen uji *usability*, melaksanakan pengumpulan data *usability* dengan melibatkan evaluator/panel ahli, melakukan analisis terhadap hasil uji. Berdasarkan Nielsen Model faktor yang mempengaruhi kualitas *usability* aplikasi adalah *learnability*, *memorability*, *efficiency*, *errors*, dan *user's satisfaction*. Setelah melakukan pengujian didapatkan sembilan permasalahan dengan *Heuristic Evaluation* dan penanganan error memiliki nilai terendah, secara keseluruhan *usability* dari aplikasi bisa dikatakan sudah baik dan bisa memberikan informasi yang diharapkan oleh user.

Setelah memperhatikan penelitian yang telah dilakukan oleh penelitian-penelitian terdahulu, penelitian ini belum pernah dilakukan. Penelitian ini berbeda. Penelitian ini fokus pada teks yang disampaikan di berita yang diupload di media sosial. Penelitian ini melihat teks yang mengangkat berita tentang aplikasi peduli lindungi dilihat dari analisis wacana kritis. Kesimpulannya adalah penelitian ini belum pernah ada yang melakukan. Alasannya adalah penelitian yang bergerak di bidang aplikasi peduli lindungi banyak fokusnya terhadap segala sesuatu yang berpusat pada kesehatan berikut dampaknya dan berpusat pada kegunaan dan manfaat dari aplikasi tersebut. Selain itu, penelitian terdahulu, ada yang berfokus pada kegunaan aplikasi dan manfaat yang didapat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana teks yang membahas tentang aplikasi peduli lindungi ini diangkat ke pemberitaan di media masa melalui unggahan di internet lewat laman CNN Indonesia. Berita yang dimuat di media ini sebagai salah satu usaha dari pemerintah untuk memublikasikan kepada masyarakat bahwa sertifikat sebagai syarat wajib bagi masyarakat yang ingin bepergian,. Selain itu aplikasi ini juga dapat menginformasikan kepada pengguna tentang informasi penyebaran virus Covid-19 terutama di daerah pengguna itu sedang berada dan memudahkan masyarakat dalam mendapatkan konsultasi layanan kesehatan dari dokter secara online.

Berdasarkan pemberitaan di internet tersebut, teks tersebut dilihat dengan menggunakan Analisis Wacana Kritis dengan tokoh Norman Fairclough (1989). Terdapat satu tujuan dalam melakukan penelitian ini yang dapat dicermati. Tujuan tersebut adalah mendeskripsikan pemberitaan tentang aplikasi pedulilindungi pada 4 artikel berita yang diunggah oleh situs berita CNN Indonesia berdasarkan tiga model dimensi Fairclough, yaitu dimensi mikrostruktural, mesostruktural, dan makrostruktural.

Berita merupakan representasi dunia dalam praktik berbahasa. Karena bahasa adalah kode semiotik, maka bahasa menentukan struktur sisi atau citra, sosial, dan ekonomis terhadap yang direpresentasikan (Cenderamata & Darmayanti, 2019). Berita memuat berita yang sangat dinantikan pembaca. Berita tersebut memerlukan linguistik untuk mendukung keterbacaan dan keberterimaan teks dalam berita tersebut. Pilihan linguistik yang dilakukan memiliki perspektif tertentu, agenda tertentu, dan ideologi tertentu. Dengan demikian, dalam suatu berita terjadi campur tangan dalam konstruksi realitas sosial. Kajian terhadap teks media dalam penelitian ini ditinjau dari sudut pandang bahasa dan dunia sosial.

Berita yang sering dibaca baik itu di media tulis, media visual maupun media sosial dapat dimasukkan dalam area penelitian analisis wacana kritis (Fadrijn, 2011). Analisis wacana kritis merupakan metodologi dalam paradigma kritis, yang melihat bahwa media bukanlah saluran yang bebas dan netral. Media justru dimiliki oleh kelompok tertentu dan digunakan untuk mendominasi kelompok yang tidak dominan (Eriyanto, 2001: 48). Penelitian ini menggunakan teori analisis wacana kritis Norman Fairclough. Dalam teorinya, Fairclough menteorisasikan konsep wacana yang berupaya menggabungkan beberapa tradisi, yaitu linguistik, tradisi interpretatif, dan sosiologi. Penelitian kali ini memberikan fokus pada menganalisis teks lengkap dengan menyatukan tiga tradisi (Fee & Fairclough, 1993).

Pendekatan Fairclough dalam menganalisis teks dianggap lengkap karena berusaha menyatukan tiga tradisi yaitu; 1. Dimensi Tekstual (Mikrostruktural), meliputi: representasi, relasi, dan identitas 2. Dimensi Praktik Produksi Teks (Mesostruktural), meliputi: produksi teks, 3. Dimensi Praktik Sosial Budaya (Makrostruktural), meliputi: situasional, institusional dan sosial.

Penelitian ini menggunakan paradigma kritis yang mempunyai sejumlah asumsi mengenai bagaimana penelitian harus dijalankan, dan bagaimana teks berita seharusnya dianalisis. Paradigma kritis mempunyai pandangan tersendiri pada media, bahwa sebuah berita harus dipahami secara keseluruhan. Dalam pandangan ini, tidak hanya melihat bahasa sebagai alat untuk memahami realitas objektif belaka, tetapi perlu melihat maksud-maksud dari wacana tertentu. Paradigma kritis jauh lebih meneliti aspek sosial, sejarah, dan budaya dari wacana tersebut. Paradigma kritis diharapkan mampu membentuk kesadaran sosial agar dapat memperbaiki dan mengubah kondisi kehidupan manusia

## **METODOLOGI**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode ini lebih menfokuskan pada keadaan sosial yang diungkapkan dengan menggunakan deskripsi atau menjabarkan keadaan yang sedang diteliti (Khan, 2014). Tujuan metode ini untuk mendeskripsikan sebab dan efek yang terdapat dalam sebuah wacana tentang aplikasi peduli lindungi (Davidavičienė, 2018). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan metode pengumpulan daftar pustaka, kemudian membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Sumber penelitian adalah laman berita online CNN Indonesia, sedangkan datanya adalah kalimat inferences yang digunakan oleh laman berita CNN Indonesia tersebut. Teknik analisis data adalah dengan menggunakan Miles dan Huberman.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Analisis teks mikro struktural**

#### **a. representasi**

Aplikasi peduli lindungi adalah aplikasi milik pemerintah RI yang bertujuan untuk mengontrol dan mengetahui penyebaran orang yang terpapar maupun yang kontrak erat dengan penderita covid 19. Aplikasi ini sempat viral di Indonesia karena aplikasi ini adalah sebuah keharusan wajib bagi masyarakat yang ingin beraktivitas diluar rumah

Berdasarkan berita dari media sosial CNN Indonesia yang di terbitkan pada tanggal hingga tanggal 24/08/2021 dapat diperoleh informasi tentang

aplikasi peduli lindungi yang wajib di download oleh masyarakat yang ingin keluar dari rumah menuju tempat umum seperti toek, mall maupun tempat wisata.

Kata wajib disini bahkan di jadikan salah satu kata dari berita yang di beritakan di CNN Indonesia yaitu ada tanggal 24/08/2021 dan tanggal 14/09/21 . kata wajib ini menurut kamus besar bahasa Indonesia daring berarti harus dilakukan; tidak boleh tidak dilaksanakan (ditinggalkan). Sehingga masyarakat harus menggunakan aplikasi ini dan tidak boleh lupa untuk mendownloadnya terlebih dahulu. Masyarakat harus patuh untuk pergi kemana-mana supaya menggunakan aplikasi ini.

Sedangkan salah satu berita tertanggal 16/09/2021 Berjudul PKS Kritik Aplikasi PeduliLindungi Hanya Formalitas di Mall. Pada judul tersebut menggunakan kata formalitas. Kata formalitas ini jika di cari ari Kamus Besar Bahasa Indonesia daring maka berarti sekadar mengikuti tata cara; basa-basi: sehingga dapat dipastikan maksud berita tersebut adalah aplikasi tersebut sebenarnya hanya menginginkan masyarakat mengunduh aplikasi tersebut tetapi tidak wajib menggunakannya.

Dari dua kata kunci yang terdapat dari dua berita atau artikel CNN Indonesia tersebut maka dapat dikatakan jika pemerintah memaksa masyarakat untuk menggunakan aplikasi ini secara tegas. Tetapi yang terjadi di lapangan, banyak sekali tempat umum yang tidak ketat dalam menggunakannya. Hal ini hanya aturannya tetapi tidak dilakukan juga tidak apa-apa. Penggunaan aplikasi ini ketika mau masuk ke mall semisal, menambah pekerjaan yang bertugas menjaga pintu masuk. Dari sisi pengunjung , pengunjung juga merasa lebih ribet karena yang semula mau masuk ke mall tinggal masuk sekarang menggunakan aplikasi ini untuk skrinings. Belum lagi, internet yang tidak stabil di tempat umum tersebut membuat pengguna aplikasi lindungi ini tidak dapat segera masuk ke tempat tersebut karena harus menunggu hingga aplikasi tersebut dapat digunakan untuk skrinings barcode ada tempat umum tersebut.



Dari empat berita yang mengangkat berita tentang aplikasi tersebut, terdapat satu berita yang menarik yaitu yang bertajuk PKS Kritik Aplikasi Peduli Lindungi Hanya Formalitas di Mal. berita tersebut menceritakan tentang salah satu anggota DPR yang tidak setuju diwajibkannya aplikasi peduli lindungi ini karena memiliki beberapa kendala.

CNN Indonesia adalah berita yang tidak memihak kepada pemerintahan, hal ini dapat dilihat dari kata-kata yang digunakan pada saat menyajikan berita. Berita ini diulang berulang kali di berita media social maupun media cetak berikut media visual.

Sebagai bentuk edukasi dari pemerintah untuk masyarakat Indonesia agar menggunakan aplikasi ini. Jika di cermati lagi terdapat dua berita yang memuat kata wajib di dalam judulnya. Artikel atau berita tersebut Dalam tajuk berita di gunakan istilah *wajib* . istilah atau kata wajib di sini adalah keharusan yang tak terbantahkan. Artinya adalah masyarakat wajib memiliki dengan cara mengunduh

#### **b. relasi**

wacana dalam berita-berita tersebut menggambarkan informasi tentang penggunaan aplikasi peduli lindungi. Hal-hal yang terdapat di dalam aplikasi peduli lindungi. Selain itu memberitahukan kepada pembaca tentang ketentuan penggunaan aplikasi peduli lindungi. Berikut hal hal yang harus dipenuhi oleh pengguna pada saat menggunakan aplikasi tersebut.

Didalam salah satu berita yang diunggah oleh CNN Indonesia mengetengahkan seorang anggota DPR RI yaitu Anggota Komisi IX DPR RI Fraksi PKS Netty Prasetiyani Yang memprotes kegunaan aplikasi peduli lindungi tersebut. Ketentuan yang ada tidak sesuai dengan yang terjadi di lapangan. Hal ini yang di sampaikan olehnya di dalam berita CNN yang tertanggal Kamis, 16/09/2021 03:28 WIB . Selain itu Netty juga menyoroti tentang lemahnya system aplikasi. Netty menyoroti bahwa orang-orang yang berkategori hitam yang ditandai sebagai penderita atau orang yang pernah berinteraksi dekat dengan penderita bebas berkeliaran kemana-mana. Hal ini tidak mendapatkan hukuman dari tempat umum tersebut maupun

dari pejabat yang berwenang. Sehingga kesan yang tertangkap adalah, aplikasi tersebut hanyalah formalitas. Artinya adalah orang boleh mendownload maupun tidak karena menggunakan aplikasi maupun tidak pengunjung tempat umum atau public space tetap dapat masuk. Kesimpulan dari netty tersebut bahwa aplikasi tersebut tidak begitu memberikan sebuah efek yang signifikan terhadap merebaknya Virus Covid 19.

### c. Identitas

CNN Indonesia yang memproduksi berita atau artikel yang memuat tentang aplikasi pedi lindung ini hingga beberapa kali. Hal ini menunjukkan jika CNN Indonesia berusaha untuk membantu program pemerintah untuk mensosialisasikan aplikasi tersebut. Alasan dari statement ini adalah pembaca dapat melihat dari keserinnan berita tersebut diunggah oleh CNN Indonesia. Dua berita dari jumlah total berita menggunakan kata wajib sehingga CNN Indonesia ini berpihak kepada pemerintah dan membantu pemerintah agar seluruh masyarakat Indonesia mengetahui tentang aplikasi ini berikut tatacara penggunaan. Terdapat satu berita yang menggugah tentang cara penggunaan aplikasi tersebut. Berita tersebut berjudul Cara Gunakan Pedulilindungi di Bioskop dan Supermarket pada tanggal 17/09/2021.

## 2. Analisis Praktik Produksi Teks (Meso struktural)

CNN Indonesia adalah sebuah jaringan televisi berita digital dan berbayar, serta situs berita milik Trans Media dengan mengambil lisensi nama CNN dari WarnerMedia, divisi dari AT&T. Menurut sebuah laporan yang dikeluarkan Reuters Institute for the Study of Journalism dan Universitas Oxford pada tahun 2021, CNN Indonesia merupakan media yang paling dipercaya masyarakat dengan skor kepercayaan mencapai 69%. Berdasarkan laporan tersebut, maka banyak masyarakat ini yang lebih memilih CNN Indonesia sebagai salah satu rujukan situs berita yang di cari. Hal ini seperti slogan dari CNN itu sendiri yaitu News we can trust. Berdasar slogan CNN Indonesia tersebut maka berita yang dikeluarkan atau di upload baik di situs berita maupun dalam berita visual semua berusaha untuk tidak berpihak.

Hal ini dapat dilihat dari berita yang dikeluarkan dari CNN Indonesia tentang aplikasi pedulilindungi tersebut dari empat jumlah berita tentang aplikasi tersebut terdapat satu berita yang mengangkat tentang hal negative dari penggunaan aplikasi pedulilindungi di lapangan.

Berita yang dikeluarkan oleh CNNIndonesia dirasa berimbang tidak memihak pemerintah hanya memritaka kejadian yang real di lapangan tanpa ditambahi atau dikurangi. Penikmat situs berita ini adalah menyasar kalangan muda danpekerja kantoran. Hal ini dapat dilihat dari tema berita yang diangkat oleh CNN Indonesia

### **3. Analisis Praktik Sosial Budaya (Makro struktural)**

Praktik sosial budaya merupakan interpretasi dari praktik produksi teks (Annas & Fitriawan, 2018). Setiap teks dalam wacana dipengaruhi oleh faktor ekonomi, politik (kekuasaan dan ideologi), dan budaya (nilai dan identitas) yang mempengaruhi institusi media. Fairclough membuat tiga level analisis pada praktik sosial budaya.

#### **a. Tingkat Situasional**

Banyaknya berita yang mengetengahkan tetnantang kewajiban penggunaan aplikasi pedulilindungi bagi masyarakat yang hendak bepergian ke tempat umum merupakan suatu fenomena tersendiri di seputar bulan September.berita ini tidak hanya diunggah oleh CNN Indonesia saja tetapi juga situs berita yang lain juga. Tidak berhenti disini, berita ini juga diberitakan di media cetak, visual bahkan media social. Sehingga pada bulan September, berita tentang aplikasi ini paling dicari karena masyarakat menjadi penasaran dan bertanya-tanya cara penggunaan aplikasi ini.

Berita aplikasi ini diberitakan dimana-mana setelah aplikasi ini di launching di berbagai media oleh komiinfo. Aplikais ini mengapdsi dari Singapura.

Aplikasi ini di ciptakan setelah mledaknya kasus Covid 19 di Indonesia di Bulan Juli. Sehingga membuat banyak rumah sakit yang menolak penderita covid 19 karena rumah sakit sudah tidak bisa menampung penderita covid 19. Selain itu tingkat kematian pasien covid 19 di bulan Juli

sangatlah tinggi. Hal inilah yang menginspirasi pemerintah untuk menciptakan aplikasi yang dapat memantau

#### **b. Tingkat Institusional**

Kejadian-kejadian di seputar kita, tentunya merupakam sumber berita bagi para kuli erita baik itu berita lewat berita online maupun cetak. Kejadian yang ada disekitar masysrakat tersebut tentunya tidak semuanya yang diberitakan. Terdapat ketentuan dalam pemilihan berita yang diunggah dan layak untuk disajikan kepada pembaca.

Salah satu berita yang diunggah oleh CNN Indoneia adalah tentang aplikasi pedulilindungi. Berita ini merupakan yang sedang banyak dicari. Pada bulan Desember tersebut, aplikasi ini diwajibkan untuk digunakan oleh masysrakat yang ingin keluar rumah dan menuju ke tempat umum atau public place. Berita tentang aplikasi ini meliputi tentang kewajiban bagi masysrakat menggunakan aplikasi ini bagi yang akan menuju tempat umum, berikut tatacara penggunaan, kemudian tempat mana saja yang wajib menggunakan aplikasi pedulilindungi dan tak lupa untuk menjaga kenetralan CNN Indonesia, CNN Indoneisa juga mengunggah berita yang berbau negative yaitu ditemukannya ketidak sesuaian penggunaan aplikasi pedulilindungi di lapangan.

#### **c. Tingkat sosial**

Aplikasi peduli lindungi ini hanya dapat digunakan di tempat yang sinyalnya stabil. Selain itu aplikasi ini memerlukan handphone yang support dengan aplikasi tersebut. Jika tidak support maka tidak akan dapat di download. Tentu saja hal ini menimbulkan sebuah kebingungan dan kegamanagan bagi masyrakat yang tidak memiliki Handphone yang support. Kegamanagan dan kebingungannya adalah masyarakat tersebut tidak tahu cara masuk mall atau ke tempat umum yang lain seperti tempat wisata, pasar dan sebagainya. Hal ini disebabkan masyarakat tersebut tidak dapat menskrining barcode dari aplikasi pedulilindungi pada tempat yang mereka datang. Kebijakan ini terasatidak adil bagi kalangan tertentu.

Aplikasi Pedulilindungi ini merupakan sebuah rentetan dari usaha pemerintah untuk dapat menekan laju pertumbuhan virus Covid 19. Aplikasi ini dapat digunakan dengan maksimal jika pengguna sudah melakukan vaksin untuk Covid 19. Jika belum pernah mendapatka vaksin maka aplikasi ini tetap tidak berguna karena ketika skrining yang dimunculkan dalam skrining barcode dari aplikasi ini adalah riwayat vaksin. Riwayat vaksin yang dimaksud adalah waktu dilakukannya vaksin pertama dan kedua.

Makna implisit dari kenyataan yang ada tersebut adalah pemerintah memaksa masyarakat Indonesia untuk dapat segera melakukan Vaksin Covid 19. Pemaksaan yang dilakukan oleh pemerintah ini untuk mengurangi laju Covid 19. Pemaksaan tersebut dilakukan pertama kali menggunakan media pemberitaan dalam bentuk apapun yang ada semua memuat hal tersebut. Hal ini berimbas pada keinginan untuk melakukan vaksin. Hal ini mendorong masyarakat utnuk melakukan vaksin. Setelah pemberitahuan tentang aplikasi peduli lindungi muncul di berbagai macam bentuk berita di tanah air maka pengadaan vaksinasi Covid 19 semakin menjamur. Kegiatan ini dilakukan pemerinath untuk memudahkan pelaksanaan vaksin bagi masyarakat luas.

Banyak kejadian yang berkaitan dengan penggunaan aplikasi pedulilindungi ini. Saah satunya adalah aplikasi pedulilindungi tidak dapat digunakan karena berbagai penyebab. Hal ini membuat pelaksana di lapangan semisal Satpam yang menjaga dan bertanggung jawab terhadap skrining pengunjung mall, menerapkan penunjukan kartu vaksin. Penunjukan kartu vaksin ini bisa dalam bentuk foto cetak maupun foto yang terdapat di dalam Handphone, dalam bentuk unduhan di handphone maupun cetak. Masyarakat sekarang jika ingin pergi kemana-mana harus memiliki aplikasi pedulilindungi tersebut jika tidak memiliki kartu vaksin. Masyarakat tentu saja tidak ingin tidak dapat bepergian kemana-mana tanpa memiliki sertifikat vaksin. Sehingga berita-berita tersebut membuat masyarakat berbondong-bong mencari informasi dan melakukan vaksin di tempat-tempat yang menyediakan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penjabaran yang telah diungkapkan tentang Analisis Wacana Kritis pada berita CNN Indonesia terhadap aplikasi peduli lindungi adalah sebagai berikut. Berita CNN Indonesia ini lebih cenderung ke pemerintah dengan tujuan untuk mensosialisasikan aplikasi peduli lindungi di masyarakat. Hal ini dilakukan pemerintah untuk menekan laju covid 19 di Indoneisa. Berita CNN Indonesia yang memuat apliksai Pedulilindungi terkesan menghimbau dan menginformasikan cara-cara pelaksaan aplikasi tersebut. Sebenarnya berita tersebut tidak menghimbau tapi lebih cenderung memaksa karena di beberapa artikel tersdapat kata wajib. Pemaksaan pemerintah ini secara halus agar masyarakat mau untuk melakukan vaksinasi covid 19 dan pemerintah dapat lebih mengontrol laju masyrakat yang terpapar atau sudah menjadi penyintas covid.

## REFERENSI

- Annas, A., & Fitriawan, R. A. (2018). Media dan Kekerasan: Analisis Norman Fairclough Terhadap Pemberitaan Tarung Gladiator. *Jurnal Sosial Politik*, 4(1), 37. <https://doi.org/10.22219/sospol.v4i1.5224>
- Cenderamata, R. C., & Darmayanti, N. (2019). Analisis Wacana Kritis Fairclough Pada Pemberitaan Selebriti Di Media Daring (Fairclough ' S Critical Discourse Analysis of Celebrity News on Online Media). *Academia.Edu*, 3(April), 1–8.
- Davidavičienė, V. (2018). *Research Methodology: An Introduction*. [https://doi.org/10.1007/978-3-319-74173-4\\_1](https://doi.org/10.1007/978-3-319-74173-4_1)
- Fadjrin, N. L. M. (2011). *An Aalysis grmmatical and lexical cohesion on the journalistic of VoANEWS. COM*. repository.uinjkt.ac.id. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/1629>
- Fee, D., & Fairclough, N. (1993). Discourse and Social Change. In *Contemporary Sociology* (Vol. 22, Issue 5). <https://doi.org/10.2307/2074659>
- Khan, S. N. (2014). Qualitative Research Method: Grounded Theory. *International Journal of Business and Management*. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v9n11p224>
- Miharja, M., Salim, E., Nachrawi, G., & Putranto, R. D. (2021). *Implementation of Emergency Public Activity Restrictions ( PPKM ) in Accordance With Human Rights and Pancasila Principles*. 15, 6855–6866.
- Nursofwa, R. F., Sukur, M. H., Kurniadi, B. K., & . H. (2020). PNursofwa, R. F., Sukur, M. H., Kurniadi, B. K., & . H. (2020). Penanganan Pelayanan Kesehatan

- Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Hukum Kesehatan. *Inicio Legis*, 1(1), 1–17. <https://doi.org/10.21107/il.v1i1.8822>  
Kesehatan Di Masa . *Inicio Legis*, 1(1), 1–17.  
<https://doi.org/10.21107/il.v1i1.8822>
- Pujaningsih, N. N., & Sucitawathi, I. G. A. A. D. (2020). Penerapan Kebijakan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PKM) dalam Penanggulangan Wabah Covid-19 di Kota Denpasar. *Moderat*, 6(3), 458–470.
- Wu, F. (2020). A new coronavirus associated with human respiratory disease in China. *Nature*, 579(7798), 265–269. <https://doi.org/10.1038/s41586-020-2008-3>
- Yuliana, Y. (2020). Corona virus diseases (Covid-19): Sebuah tinjauan literatur. *Wellness And Healthy Magazine*, 2(1), 187–192.  
<https://doi.org/10.30604/well.95212020>
- Zhou, F. (2020). Clinical course and risk factors for mortality of adult inpatients with COVID-19 in Wuhan, China: a retrospective cohort study. *The Lancet*, 395(10229), 1054–1062. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30566-3](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30566-3)